

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi yang semakin cepat membuat informasi bisa didapat dengan mudah. Informasi yang terdapat dalam berita bisa menjadi salah satu sumber yang dibutuhkan untuk mendukung kehidupan sosial yang lebih luas. Informasi tersebut bisa didapat dengan mudah dari berbagai platform media. Media adalah alat atau cara untuk memperoleh informasi. Media memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana informasi sebuah berita sampai kepada masyarakat. Setiap berita atau informasi yang muncul dari media, baik yang konvensional maupun media online, selalu terpengaruh oleh ideologi yang dimiliki oleh media tersebut. Isi berita selalu terkait dengan proses pembuatan terkait kepemilikan media itu. Wartawan harus menulis berita dengan sikap yang netral dan tidak memihak. Namun, dalam tulisan berita seringkali dipengaruhi oleh pandangan wartawan, latar belakang ideologi media, serta kebijakan yang dipegang.

Media online memiliki cara tersendiri dalam memilih dan memahami sebuah berita. Interpretasi berita bisa dilihat dari cara penggunaan bahasa atau kata-kata yang digunakan, bagaimana headline berita disajikan, siapa narasumber yang dipilih, faktor apa yang dipilih atau isu apa yang ditekankan.

Salah satu berita yang ramai dibicarakan di media online beberapa hari terakhir adalah berita Perpres Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah, yang dianggap sebagai alat untuk menenangkan keraguan mengenai kelanjutan pembangunan IKN. Pada awal tahun 2025, beberapa anggaran besar dan proyek pembangunan IKN sempat diblokir, karena itu muncul berbagai asumsi bahwa IKN akan menjadi proyek yang tertunda. Pemblokiran dana tersebut terjadi karena kebijakan pemerintah untuk mengurangi pengeluaran negara. (Kompas, 2025).



Gambar 1. 1 Berita Pemblokiran Anggaran

Sumber : Kompas.com

Namun dalam perpres tersebut dibicarakan tentang IKN yang akan menjadi ibu kota politik pada tahun 2028 mendatang. Pembangunan akan fokus pada area utama pemerintahan, seperti bangunan untuk lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif. Dalam Perpres nomor 79 tahun 2025 terdapat target pembangunan IKN pada tahap kedua yang cukup ambisius. (Kompas, 2025)

Wacana mengenai perpindahan ibu kota negara Indonesia sedang dipertimbangkan oleh pemerintahan Jokowi. Pada 28 Agustus 2019, Presiden Joko Widodo secara resmi mengumumkan rencana untuk memindahkan ibu kota negara dari Jakarta. Wilayah Kalimantan Timur telah ditunjuk sebagai tempat untuk ibu kota baru dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Jokowi, ibu kota baru Indonesia akan diletakkan di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, provinsi Kalimantan Timur. (Kompas, 2022)

Pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan Timur adalah salah satu proyek penting nasional yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo. Tujuannya adalah untuk memperluas pembangunan di seluruh negeri, mengurangi tekanan

pada Jakarta, serta memperkuat kemampuan ekonomi Indonesia. Pemerintah menyatakan bahwa pindahnya ibu kota akan membantu menyelesaikan berbagai masalah tumbuhnya kota Jakarta, seperti kemacetan, banjir, dan banyaknya penduduk (Kementerian PPN/Bappenas, 2019). Selain itu, proyek ini diharapkan mendorong perubahan di sektor ekonomi dengan memberi peluang bagi investasi dan pekerjaan di daerah di luar Jawa.

Menurut laporan BBC Indonesia, Jakarta setiap tahun mengalami penurunan wilayah, mengalami pencemaran lingkungan yang sangat parah, dan menghadapi kemacetan yang terus-menerus. Jakarta yang sangat padat, penuh dengan bangunan bertingkat yang sama saja, serta kurangnya persediaan air bersih menjadi alasan utama mengapa ibu kota negara perlu dipindahkan. Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia yang mencapai 60% tinggal di Pulau Jawa. Karena alasan itu, pemindahan ibukota sebaiknya dilakukan di luar Pulau Jawa (BBC Indonesia).

Perbincangan mengenai pemindahan ibu kota negara terus berlangsung pada tahun 2021, tepatnya pada tanggal 29 September 2021. Presiden Jokowi, melalui Menteri Sekretaris Negara dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, mengirimkan surat Presiden mengenai rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara kepada DPR RI. Pada tanggal 7 Desember 2021 secara resmi, pemerintah bersama panitia khusus dari RUU Ibu Kota Negara DPR RI melakukan pembahasan bersama terhadap RUU Ibu Kota Negara. (Kompas, 2021).

Meski begitu, proyek ini juga menghadapi banyak kritik dan kontroversi, terutama soal dampak lingkungan, hak masyarakat adat, serta besarnya dana yang dibutuhkan, yaitu hingga ratusan triliun rupiah. Kritikus mengatakan bahwa proyek ini dapat menyebabkan hutan rusak, lahan masyarakat adat lenyap, dan berisiko mengandalkan dana dari luar negeri (Greenpeace Indonesia, 2022; Walhi, 2022).

Dalam situasi ini, media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini masyarakat dengan cara memberitakan dan membingkai isu pembangunan IKN. Pemindahan ibu kota negara Indonesia juga menimbulkan

respons negatif dari para netizen di media sosial Twitter. Penolakan terhadap rencana pemindahan ibu kota negara Indonesia kian keras diungkapkan hingga hashtag 'tolak ibu kota baru' dan 'IKN bukan solusi' menjadi trending topik di platform Twitter (Twitter, 2021). Para pengusaha muda Indonesia memiliki pandangan berbeda, mereka menganggap pemindahan ibu kota negara adalah langkah yang tepat karena dapat membantu meratakan pembangunan ekonomi.

Gambar 1. 2 Berita Anggaran Pembangunan IKN

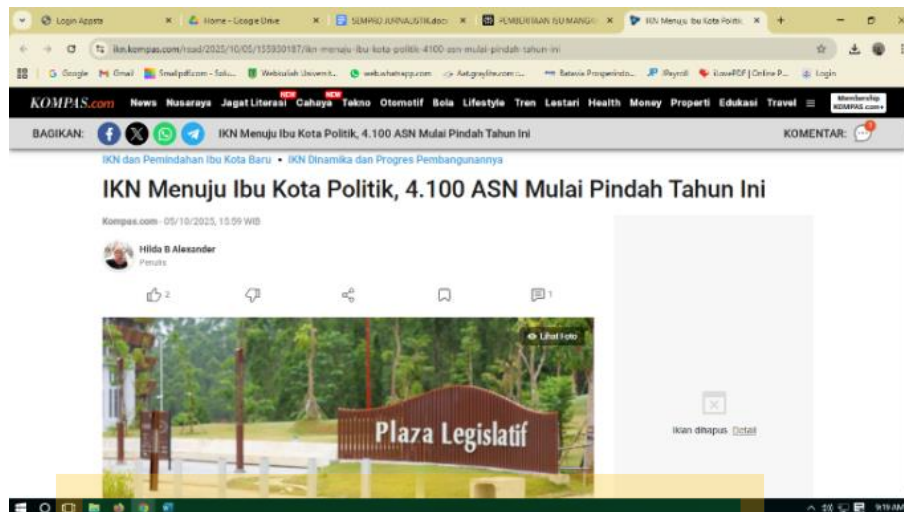


Tempo.co membahas anggaran untuk memulai pembangunan infrastruktur IKN yang membutuhkan dana sebesar Rp 5,3 triliun. Basuki menyebutkan pada tahun 2022, dana yang disiapkan untuk pembangunan IKN mencapai Rp 5,1 triliun. Setelah proses lelang selesai diurus oleh Ditjen Bina Konstruksi, hari ini dilakukan penandatanganan kontrak secara simbolis untuk 19 paket pekerjaan dengan total nilai kontrak mencapai Rp5,3 triliun. Dalam rinciannya, Ditjen Sumber Daya Air terlibat dalam enam paket dengan nilai kontrak sebesar Rp42,8 miliar (Tempo, 2025). Anggaran yang sangat besar tersebut menimbulkan perdebatan di tengah masyarakat yang sedang menghadapi masa pandemi covid-19.

Pemerintah sebaiknya memprioritaskan kebijakan-kebijakan penting agar bisa keluar dari wabah covid-19 dengan cepat dan memulihkan kondisi ekonomi negara serta ekonomi masyarakat. Menurut laporan BBC News Indonesia, pada Desember 2025, tahap pertama pembangunan IKN diharapkan telah selesai dan akan dilanjutkan dengan proyek berjangka waktu beberapa tahun yang masih berlangsung sampai saat ini. Pembangunan ini mencakup pembangunan infrastruktur penting di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan seperti Istana Garuda, gedung kantor pemerintahan, tempat tinggal Pegawai Negeri Sipil dan menteri, rumah sakit, hotel, serta bandara khusus. Tahap ini juga melibatkan penerapan standar untuk gedung yang hijau dan cerdas. Serta pembangunan fasilitas pendukung seperti pusat kontrol untuk memantau proses pembangunan secara langsung dan *real time*.(BBC Indonesia,2025)

Dilansir dari Kompas.com Tahap II pembangunan IKN ini dimulai tahun 2025-2028/29. Tahapan ini menitikberatkan pada pembangunan kawasan Legislatif dan Yudikatif, pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan daerah, pengembangan ruang terbuka hijau, pengaturan kawasan sepaku, serta peningkatan investasi di bidang pendidikan. Pada tahap ini juga dilakukan pindahannya pegawai negeri sipil secara bertahap dengan target mencapai 4.100 orang pada tahun ini. Pembangunan IKN berlangsung secara perlahan dengan penggunaan dana dari APBN serta investasi dari pihak swasta. Presiden mengeluarkan peraturan bernomor 79 tahun 2025 untuk memastikan pembangunan IKN berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan target IKN menjadi ibu kota politik pada tahun 2028. (Kompas, 2025)

Pembangunan IKN tahap II ini ditargetkan selesai pada 2028 nanti dan berfokus pada sarana dan prasarana trias politika yaitu sarana prasarana lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif. Dalam laporan Kompas sudah ada pemindahan 4.100 orang ASN ke IKN pada tahun ini untuk terlaksananya target ibu kota politik pada tahun 2028.



Gambar 1. 3 Berita IKN Menuju Ibu Kota Politik
sumber Kompas.com

Pemilihan Kompas dan Tempo sebagai objek dalam penelitian framing pemberitaan Ibu Kota Nusantara (IKN) yaitu Kompas merupakan salah satu media arus utama (mainstream media) di Indonesia yang memiliki reputasi tinggi dan jangkauan pembaca yang luas. Sebagai media yang telah berdiri sejak tahun 1965, Kompas dikenal konsisten dalam menyajikan informasi yang kredibel dan terpercaya. Lalu, Kompas memiliki karakteristik pemberitaan yang cenderung moderat, berimbang, dan mengedepankan prinsip jurnalisme objektif. Gaya pemberitaan ini menarik untuk dianalisis dalam perspektif framing karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi bagaimana media membingkai isu tanpa menunjukkan keberpihakan yang terlalu eksplisit, khususnya dalam isu strategis nasional seperti pembangunan IKN. (Sobur, A.2009)

Tempo dikenal sebagai media yang mengutamakan jurnalisme investigatif, analitis, dan kritis terhadap kebijakan publik. Karakter ini tercermin dalam gaya pemberitaan yang cenderung mendalam serta berani mengangkat isu-isu sensitif. Secara historis, Tempo juga memiliki rekam jejak sebagai media yang mempertahankan independensi redaksi, termasuk dalam menghadapi tekanan politik pada masa Orde Baru. (Sobur, A.2009)

Dalam era digital, Kompas dan Tempo telah mengembangkan platform daring melalui Kompas.com dan Tempo.co yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas. Keberadaan platform digital ini memudahkan

peneliti dalam mengakses data berita secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga mendukung kebutuhan analisis framing yang memerlukan banyak sampel berita. Keempat, sebagai media yang memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan opini publik, Kompas dan Tempo dinilai representatif dalam menggambarkan bagaimana media arus utama membingkai isu pembangunan IKN. Analisis terhadap media ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai konstruksi realitas yang disajikan kepada masyarakat luas, khususnya dalam konteks kebijakan pemerintah. (Sobur, A.2009)



Gambar 1. 4 Berita Prabowo Ingin IKN Jadi Ibu Kota Politik

sumber Tempo.co

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemilihan Kompas sebagai objek penelitian dianggap relevan dan strategis untuk mengkaji praktik framing media terhadap isu IKN, terutama dalam melihat bagaimana media arus utama membentuk narasi publik secara konstruktif dan berimbang. Kompas.com dan Tempo.co adalah dua media besar di Indonesia yang memiliki cara berita dan gaya penyampaian yang berbeda. Kompas.com biasanya dianggap sebagai media utama yang memiliki pendekatan lebih moderat, dan sering kali memperkenalkan sudut pandang pemerintah serta isu-isu pembangunan nasional secara positif, seperti yang dicatat oleh Harsono pada tahun 2021. Pemberitaan di Kompas tentang pembangunan IKN lebih menonjol dibandingkan Tempo. Kompas memiliki kanal khusus IKN (ikn.kompas.com) yang berisi ratusan hingga ribuan

artikel sejak awal pembangunan IKN tahun 2019. Sedangkan Tempo.co. membahas IKN lebih kritis dan investigatif mulai dari segi anggaran, kebijakan, ketidakpastian pembangunan dan lain sebagainya. (Sobur, A.2009)

Tempo.co dikenal memiliki sikap kritis terhadap berbagai isu terkait pemerintahan dan sering kali memberikan kritik tajam terhadap kebijakan pemerintah yang menciptakan polemik (Nugroho & Siregar, 2021). Perbedaan dalam cara memahami dan mengartikan berita terjadi karena cara penyusunan berita tersebut. Dalam pembangunan, seringkali terjadi penjelasan yang berbeda mengenai sesuatu yang sama. *Framing* digunakan untuk menilai strategi pemilihan dan penekanan agar berita lebih bermakna, lebih menarik, dan lebih mudah diingat, sehingga mengarahkan cara masyarakat memahami sesuai dengan sudut pandang tertentu. Perspektif tersebut akhirnya menentukan fakta mana yang akan dipilih, ditekankan, diabaikan, dan arah pemberitaan yang akan diambil. (Eriyanto, 2009)

Dalam konteks ini, analisis *framing* oleh Robert Entman sangat penting untuk memahami bagaimana kedua media itu menyajikan berita mengenai pembangunan IKN. Entman menjelaskan bahwa *framing* terdiri dari empat unsur utama yaitu: bagaimana memahami masalah, menjelaskan penyebabnya, menilai dari sudut moral, serta memberikan saran untuk menyelesaikannya (Entman, 1993). Dengan menggunakan elemen-elemen ini, *framing* bisa mengubah cara masyarakat memandang suatu isu dengan memfokuskan pada aspek tertentu dari sebuah peristiwa atau kebijakan.

Penelitian ini penting karena cara media menyampaikan isu pembangunan IKN bisa memengaruhi cara masyarakat memandang proyek tersebut. Analisis ini akan membantu mengenali cara dua media tersebut memahami masalah, menjelaskan penyebabnya, menilai kebenaran moral, serta menawarkan solusi dalam konteks pembangunan IKN, sehingga memperdalam pemahaman tentang pengaruh media terhadap isu kebijakan publik.

Dengan menganalisis *framing* ini, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat teoretis bagi studi tentang *framing* media, tetapi juga memberikan

pemahaman yang berguna bagi masyarakat agar lebih bisa mengkritik laporan media mengenai kebijakan publik, terutama proyek-proyek besar yang menggunakan anggaran besar dan memiliki dampak besar terhadap masyarakat.

Karena masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana media Kompas.com dan Tempo.co menyajikan berita dalam meliput pemindahan ibukota negara Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena adanya pertanyaan apakah media memiliki cara pandang atau sudut pandang tersendiri terhadap fenomena tersebut, atau bahkan media memiliki tujuan tertentu terhadap fenomena tersebut. Hal-hal tersebut menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Framing Pemberitaan Media Terkait IKN Sebagai Ibu Kota Politik Tahun 2028 Pada Kompas.Com dan Tempo.Co (ANALISIS ROBERT N ENTMAN)?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Framing Pemberitaan Media Terkait IKN Sebagai Ibu Kota Politik Pada Kompas.Com Dan Tempo.Co (ANALISIS ROBERT N ENTMAN).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang bermanfaat bagi akademisi dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang diperoleh dari penelitian ini yakni :

Dari sisi pembaca penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat dalam memahami suatu berita karena pengemasan suatu berita melalui tahapan konstruksi. Selain itu memberikan wawasan kepada masyarakat untuk menelaah pesan yang didapat dari media online dengan selektif dan memperhatikan sumber kebenaran berita yang disampaikan. Sementara dari sisi media penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada praktisi media online khususnya bagi media online kompas.com dan tempo.co dalam membingkai suatu berita.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memaparkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian ini. Selain itu, disertakan pula kerangka berpikir untuk memandu alur penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi, unit penelitian, analisis data, dan prosedur pengujiannya semuanya dibahas dalam bagian ini. Bagian ini memberikan tinjauan menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, termasuk metodologi, tujuan, metode pengumpulan data dan analisis data, konteks, dan garis waktunya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta pembahasan terkait temuan penelitian. Di dalamnya termasuk analisis pemberitaan Kompas.com dan Tempo.co serta pembahasan dari hasil-hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini menyimpulkan temuan utama dari penelitian serta memberikan rekomendasi atau saran berdasarkan hasil penelitian.

